

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi fisioterapi dada Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Pneumonia Di Wilayah Rumah Sakit Dki Jakarta”. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada Ny.R dan Tn.W menunjukkan keselarasan antara data subjektif dan data objektif berdasarkan kriteria data dalam SDKI dan data yang ditemukan di lapangan.
2. Hasil analisa data pada Ny.R dan Tn.W berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan.
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada Ny.R dan Tn.R dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif adalah manajemen jalan napas yang terdiri dari observasi, terapeutik dan edukasi.
4. Tindakan keperawatan yang diberikan selama 3 x 24 jam pada Ny.R dan Tn.W dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif adalah fisioterapi dada.
5. Hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada Ny.R dan Tn.K dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menunjukkan bahwa saturasi oksigen meningkat yang hasilnya dirasakan oleh kedua pasien. Ny.R pada awal pengkajian didapatkan pasien mengatakan sesak nafas dan pada hari ketiga setelah dilakukan fisioterapi dada sudah tidak sesak. Begitupun Tn.W pada

awal pengkajian didapatkan pasien mengatakan sesak nafas dan pada hari ketiga setelah dilakukan fisioterapi dada sudah tidak mengalami sesak nafas. Dapat disimpulkan bahwa fisioterapi dada meningkatkan saturasi oksigen.

6. Hasil dari fisioterapi dada yang telah dilakukan terlihat bahwa adanya perubahan yang signifikan dari saturasi oksigen sebelum Tindakan dan sesudah Tindakan. Pada awal pengkajian saat dikaji TTV Ny.R didapatkan hasil saturasi oksigen 94% dan pada hari ketiga setelah dilakukan fisioterapi dada sudah tidak sesak dan saturasi oksigen menjadi 97-98%. Begitupun Tn.W pada awal pengkajian didapatkan hasil saturasi oksigen 94% dan pada hari ketiga setelah dilakukan fisioterapi dada saturasi oksigen menjadi 97%. Dapat disimpulkan bahwa fisioterapi dada dapat meningkatkan saturasi oksigen.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif dan dapat menjadi acuan serta menjadi bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien dengan pneumonia.

5.2.2 Bagi rumah sakit dan pelayanan Kesehatan

Hasil asuhan yang telah diberikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan sehingga meningkat kualitas hidup sehat masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan sehingga dapat menerapkan asuhan keperawatan sesuai dengan teori.

5.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan fisioterapi dada serta keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif yang dirasakan.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan melalui intervensi fisioterapi dada pada pasien pneumonia dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

